

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEMBERI AWARENESS
KEPADA MASYARAKAT MENGENAI DISKRIMINASI TRANSPUAN
DI SEMARANG



Difrida Uma Noellea

20L10086

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL MEMBERI AWARENESS KEPADA MASYARAKAT MENGENAI DISKRIMINASI TRANSPUAN DI SEMARANG

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain**



Disusun oleh :

Difrida Uma Noelleta

20L10086

Dosen Pembimbing :

Tabita Nani Aryani, S.Sn. MSi

NPP. 585.2010.275

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG 2025**

ABSTRACT

Indonesia is a diverse country. Understanding of gender diversity is more widespread today, but as a religious country, transgender people are considered deviant from social norms and morals. Transgender women are one of the marginalized groups that are excluded and experience a lot of discrimination, both verbal and physical. Transgender women are oppressed by patriarchal social constructs and toxic masculinity. This leads society to view transgender women as men who dress like women, which is seen as highly deviant and carries significant negative stigma, such as being a contagious moral disease. Therefore, a bridge between society and transgender women is needed to reduce discrimination and negative stigma toward transgender women.

Keywords: *Discrimination, transwomen, young adults, marginal*

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang beragam. Adanya pemahaman keberagaman gender pada zaman ini sudah lebih meluas, namun dengan kendala sebagai negara yang beragama, mereka dianggap menyimpang dari norma dan moral masyarakat. Transpuan menjadi salah satu kelompok marginal yang tersingkirkan serta mengalami banyak diskriminasi melalui verbal maupun kekerasan fisik. Transpuan menjadi kelompok yang tertindas diakari oleh konstruksi sosial patriarki dan *toxic masculinity*. Hal ini membuat transpuan dipandang oleh masyarakat sebagai laki-laki yang berdandan seperti transpuan adalah hal yang sangat menyimpang dan memperoleh banyak stigma negatif seperti penyakit moral yang menular. Oleh karena itu, diperlukan jembatan antara masyarakat dan transpuan untuk mengurangi diskriminasi dan stigma negatif terhadap transpuan.

Kata kunci: *Diskriminasi, transpuan, dewasa muda, marginal*